

Peran Zakat dan Sedekah dalam Mewujudkan Kemajuan Masyarakat

Segala puji syukur bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah berfirman di dalam kitab-Nya yang mulia, "Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk." Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu baginya. Dan aku bersaksi bahwa sayyidina Muhammad adalah hamba dan utusannya. Salawat, salam dan berkah senantiasa tercurahkan untuk beliau, keluarga beliau, para sahabat dan siapapun yang mengikuti mereka dengan baik hingga hari kiamat.

Waba'du:

Syariat Islam telah meletakkan sistem sosial yang kuat yang berdiri berasaskan saling mengasihi, menjalin ikatan dan gotong royong. Rasulullah Saw bersabda, "Perumpamaan orang-orang beriman dalam rasa cinta, kasih sayang dan simpati mereka seperti satu tubuh jika ada bagian yang mengadu sakit, maka seluruh tubuh begadang dan demam." Sebagaimana beliau juga bersabda, "Kabilah Asy'ari, jika para wanita mereka menjadi janda dan persediaan makanan keluarga menipis, maka mereka mengumpulkan apapun yang mereka punya kemudian membagikannya di antara mereka dalam satu bejana dengan jatah bagian yang sama. Mereka bagian dariku dan aku bagian dari mereka."

Dari sini Islam menetapkan zakat dan menjadikannya sebagai salah satu rukun agama. Sebagaimana Islam mendorong sedekah dan menjadikannya salah satu pintu kebaikan yang besar untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dan menghilangkan penderitaan mereka. Allah telah berfirman, "Ambilah dari harta mereka sedekah yang membersihkan dan mensucikan mereka." Dalam ayat lain Allah berfirman, "Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki."

Rasulullah telah bersabda, "Islam dibangun di atas lima pondasi: bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusanNya, mendirikan salat, menunaikan zakat, berhaji dan puasa Ramadan."

Seorang yang mentadaburi al-Quran akan mendapatkan bahwa Allah menyandingkan zakat dengan ibadah yang paling besar pahalanya dan agung kedudukannya, yaitu salat. Hal itu lantaran untuk mendorong kita menunaikan zakat. Allah telah berfirman, "Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." Sebagaimana Allah juga berfirman, "(Yaitu) orang-orang yang mendirikan salat, menunaikan zakat dan meyakini hari akhirat."

Islam juga memperingatkan untuk tidak menyepelkan dalam menunaikan zakat. Allah Swt telah berfirman, "Jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan karunia yang Allah anugerahkan kepadanya mengira bahwa (kekikiran) itu baik bagi mereka. Sebaliknya, (kekikiran) itu buruk bagi mereka. Pada hari kiamat, mereka akan dikalungi dengan sesuatu yang dengannya mereka berbuat kikir. Milik Allahlah warisan (yang ada di) langit dan di bumi. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." Sebagaimana Allah juga berfirman, "Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar 'gembira' kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih. Pada hari ketika (emas-dan perak) itu dipanaskan dalam neraka Jahanam lalu disetrikakan (pada) dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan), 'Inilah apa (harta) yang dahulu kamu simpan untuk dirimu sendiri (tidak diinfakkan). Maka, rasakanlah (akibat dari) apa yang selama ini kamu simpan.'"

Abdullah bin Abbas Ra berkata, “Ada tiga ayat yang berkaitan dengan tiga ayat lainnya, makna setiap ayat tak sempurna selain dengan pasangannya. Pertama ayat “Taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya”, barang siapa yang taat kepada Allah tapi tidak taat kepada Rasulullah, maka ketaatannya tak diterima. Kedua ayat “Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat”, barang siapa yang mendirikan salat tapi tidak menunaikan zakat, maka salatnya tidak diterima. Ketiga “Bersyukurlah kepada Allah dan kepada kedua orang tua”, barang siapa yang bersyukur kepada Allah tapi tidak berterimakasih kepada orang tua maka syukurnya tak diterima.”

Tak diragukan bahwa sedekah mendukung peran zakat dalam masyarakat. Karenanya Islam mendorong dan menganjurkannya. Nabi Muhammad Saw bersabda, “Sesungguhnya dalam harta ada hak selain zakat. “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab suci dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, musafir, peminta-mnta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji; apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat dan salah tercurahkan kepada nabi dan utusan penutup, Sayyiduna Muhammad, dan juga tercurah kepada keluarga dan seluruh sahabat beliau.

Zakat dan sedekah memiliki faedah yang besar, di antaranya: 1. Mendapatkan berkah dan pahala yang besar. Allah Swt telah berfirman, “Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah.” Dalam ayat lain, Allah berfirman, “Sesungguhnya orang-orang beriman, beramal saleh, mendirikan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapatkan pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada ketakutan bagi mereka dan tidaklah mereka bersedih hati.”

Nabi Muhammad Saw bersabda, “Tidak satu hari pun hamba melewati paginya melainkan dua malaikat akan turun. Salah satu malaikat kepada yang lain: Ya Allah, berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya”, sedangkan yang satunya berkata, “Ya Allah, berikanlah kehancuran (kebinasaan) pada orang yang menahan hartanya (bakhil).”

2. Salah satu sebab kesehatan. Nabi Saw bersabda, “Obati orang sakit kalian dengan sedekah, bentengi harta kalian dengan zakat dan hadapi cobaan dengan doa.” Beliau juga bersabda, “Sesungguhnya sedekah memadamkan murka Tuhan dan menghindarkan kematian dalam keadaan buruk.”

Zakat memiliki peranan yang besar dalam mewujudkan keseimbangan dan kemajuan masyarakat. Ruang sedekah sangatlah luas: sedekah kepada tetangga, sedekah umum atau dalam bentuk proyek dan inisiatif seperti memberi jatah daging, makanan, pakaian dan menyediakan tempat tinggal dan peluang pekerjaan dan lain sebagainya yang dapat berkontribusi dalam mewujudkan pemeliharaan keluarga dan masyarakat.

Kita sangat perlu dalam merealisasikan makna kebaikan, silaturahmi dan sinergisitas sosial hingga terwujud kasih sayang, kemakmuran dan kemajuan.

Ya Allah, jagalah negara kami, Mesir, dan negara negara kaum muslimin...